

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Panorama II, yaitu SD yang berada di Kompleks Secapa AD Kelurahan Hegarmanah Kecamatan Cidadap.

##### **2. Sasaran Penelitian**

Peneliti meneliti di kelas V SD Negeri Panorama II, dengan jumlah siswa 44, yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Diharapkan dengan penelitian ini, penggunaan media komik di kelas V SD Negeri Panorama II dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Peristiwa 10 November 1945, dapat mempermudah siswa memahami materi, serta membuat peserta didik menjadi senang dan termotivasi untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### **3. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen karena melibatkan kelompok subjek yang diberi perlakuan yang disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut sebagai kelompok pembanding atau kontrol (Sudjana, 2007 :120). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan

media komik sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya berupa hasil belajar.

#### 4. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group desain*. Pada desain ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010:116). Desain ini terdiri dari dua kelompok, satu diantaranya diberi perlakuan menggunakan media komik dan satu kelompok lagi tidak diberi perlakuan menggunakan media komik. Dua kelompok diasumsikan sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat pada perlakuan. Desain eksperimen ini dituliskan sebagai berikut :

Desain *nonequivalent control group desain*

$$\begin{array}{c} O_1 \times O_2 \\ O_3 \times O_4 \end{array}$$

(Sugiyono, 2010 :116)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pretes kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Pretes kelas kontrol

O<sub>3</sub> = Postes kelas eksperimen menggunakan media komik

O<sub>4</sub> = Postes kelas kontrol tanpa menggunakan media komik

X = Treatment berupa penerapan model

## **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Panorama II.
2. Sampel penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Panorama II. Dengan cara membagi siswa menjadi 2 bagian, yaitu bagian pertama kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media komik dan bagian kedua kelas kontrol yang tanpa menggunakan media komik.
3. Pengambilan sampel dilakukan dengan membagi kelas menjadi 2 kelompok. Untuk kelompok eksperimen adalah siswa yang berangking ganjil dan kelompok kontrol adalah siswa yang berangking genap.

## **C. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan membuat instrument penelitian. Instrumen yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah:

### **1. Tes Tertulis**

Tes tertulis merupakan soal-soal evaluasi yang diberikan setiap kegiatan akhir. Tes ini dapat berupa pilihan ganda, isian dan esai. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda 10 soal, isian 5 soal dan esay 5 soal jadi jumlah tes tertulis seluruhnya sebanyak 20 soal.

### **2. Lembar Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu obeservasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang

secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2010: 205). Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran, dengan cara melihat, mengamati dan mencatat situasi belajar siswa maupun cara mengajar guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan situasi belajar siswa maupun cara mengajar guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diharapkan situasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **3. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Angket dalam penelitian ini akan disebarakan kepada siswa di kelas eksperimen maupun kontrol.

Angket ini disebarakan kepada siswa di kelas eksperimen untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa, mengenai kegiatan belajar mengajar, apakah siswa memahami isi cerita dalam komik, apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita dalam komik, apakah test tertulis yang digunakan mudah atau tidak, dan untuk mengetahui bagaimana cara mengajar guru apakah menyenangkan siswa atau tidak. Sedangkan untuk kelas kontrol untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa,

mengenai kegiatan belajar mengajar, apakah siswa memahami materi yang disampaikan, apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, apakah test tertulis yang digunakan mudah atau tidak, dan untuk mengetahui bagaimana cara mengajar guru apakah menyenangkan siswa atau tidak. Pengisian angket dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

#### **D. Analisis Uji Coba Instrumen**

Analisis uji instrumen dilakukan terhadap soal tes tertulis. Hal ini dilakukan untuk memilih soal yang layak digunakan dalam penelitian. Analisis uji coba instrument dilakukan melalui:

##### **1. Validitas**

Sugiyono (2007) (dalam Mutrofin, 2007 halaman 32) membagi validitas alat ukur menjadi dua, yaitu validitas luar (eksternal) dan dalam (internal). Validitas luar disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada, sedangkan validitas dalam instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas internal dibagi menjadi 2 yaitu *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*).

Tes tertulis ini akan dikonsultasikan kepada para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang kuesioner yang telah disusun, jumlah ahli yang digunakan minimal tiga orang yang sesuai dengan lingkup yang

diteliti. Para ahli disini adalah wali kelas V SD Negeri Panorama II, dan dua dari WIDIAISWARA. Dari judgement expert tersebut, ada beberapa pertanyaan yang harus direvisi yaitu pada nomor 1, 3, 8, 10, dan 14. Kemudian telah dilakukan perbaikan pada pertanyaan tersebut.

## 2. Tes Keterbacaan

Tes keterbacaan ini dilakukan setelah soal telah di judgment dan direvisi, kemudian diujicobakan kepada siswa dengan tujuan apakah soal dapat mudah dibaca dan dimengerti oleh siswa, sehingga jawaban siswa sesuai dengan apa yang dipertanyakan dalam soal.

Tes keterbacaan soal ini dilakukan di kelas V SD Negeri Panorama I, karena karakteristik lingkungannya dan siswanya tidak terlalu jauh berbeda dengan SD Negeri Panorama II. Berikut ini hasil tes keterbacaan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R \times 100}{SM}$$

(Purwanto, 2004:102)

Keterangan :

NP = Nilai yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap

Berikut ini hasil uji coba tes keterbacaan soal di SD Negeri Panorama II:

**Tabel 3.1** Rekapitulasi tes keterbacaan soal per siswa

No	Nama Siswa	Skor Mentah	Nilai	Pesentase per siswa
1	ABC	16	80	80%
2	BCD	16	80	80%
3	CDE	14	70	70%
4	DEF	11	55	55%
5	EFG	19	95	95%
6	FGH	18	90	90%
7	GHI	17	85	85%
8	HIJ	16	80	80%
9	IJK	18	90	90%
10	JKL	16	80	80%
11	KLM	11	55	55%
12	LMN	18	90	90%
13	MNO	9	45	45%
14	NOP	14	70	70%
15	OPQ	14	70	70%
16	PQR	9	45	45%
17	QRS	18	90	90%
18	RST	16	80	80%
19	STU	15	75	75%
20	TUV	10	50	50%
21	UVW	17	85	85%
22	VWX	17	85	85%
23	WXY	14	70	70%
24	XYZ	18	90	90%
25	YZA	14	70	70%
26	ZAB	18	90	90%
27	AAB	18	90	90%
28	BBC	18	90	90%
29	CCD	17	85	85%
30	DDE	19	95	95%
31	EEF	15	75	75%
32	FFG	18	90	90%
33	GGH	17	85	85%
34	HHI	15	75	75%
35	HJ	17	85	85%
36	JJL	17	85	85%
37	KKL	18	90	90%
38	LLM	16	80	80%
39	MMN	18	90	90%
Jumlah rata-rata persentasi kelas				79%

Dari hasil rekapitulasi tes keterbacaan soal diatas dapat dilihat bahwa tingkat keterbacaan soal sebesar 79 %. Artinya soal tes tertulis yang dibuat peneliti, dapat dibaca dan mudah dimengerti oleh siswa dengan baik, sehingga jawaban siswa sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 3.2** Rekapitulasi tes keterbacaan soal per soal

No	Nomor Soal	Yang menjawab benar	Pesentase
1	1	27	69.23%
2	2	29	74.36%
3	3	36	92.31%
4	4	38	97.44%
5	5	2	5.13%
6	6	35	89.74%
7	7	38	97.44%
8	8	39	100.00%
9	9	38	97.44%
10	10	34	87.18%
11	11	35	89.74%
12	12	33	84.62%
13	13	22	56.41%
14	14	30	76.92%
15	15	38	97.44%
16	16	34	87.18%
17	17	32	82.05%
18	18	22	56.41%
19	19	32	82.05%
20	20	22	56.41%
Jumlah rata-rata persentase		79 %	

Dari hasil tes keterbacaan peneliti menyimpulkan bahwa soal dapat dipakai untuk menunjang penelitian tanpa direvisi lagi.



## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Mengidentifikasi Masalah**

Untuk mengidentifikasi masalah peneliti mencoba berdiskusi dengan guru kelas V dan merefleksikan media apa yang dapat siswa kelas V SD Negeri Panorama II senang belajar IPS dalam materi peristiwa 10 November 1945. Peneliti mencoba untuk memfokuskan masalah dan menentukan apa yang akan dilakukan. Setelah berdiskusi kembali dengan guru akhirnya disepakati untuk menggunakan media komik untuk mempermudah siswa memahami materi.

### **2. Kegiatan Pra Tindakan**

- Memfokuskan masalah penelitian tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan komik.
- Melakukan kajian teori yang relevan.
- Menyusun rencana proses pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran bersama guru kelas V SD Negeri Panorama II.
- Berdiskusi dengan guru dan kepala sekolah SD Negeri Panorama II tentang RPP dan evaluasi pembelajaran yang sudah dibuat. Disini kita berharap ada saran dari pihak guru lain dan kepala sekolah SD Negeri Panorama II, mengenai RPP tersebut apakah perlu ada tambahan atau pengurangan atau apakah sudah baik.

### **3. Kegiatan Tindakan**

- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.
- Observasi selama kegiatan pembelajaran, bagaimana cara mengajar guru dan situasi belajar siswa kelas V oleh guru kelas V dan Kepala Sekolah SD Negeri Panorama II.
- Pemberian tes tertulis kepada siswa sebagai evaluasi pembelajaran.
- Membagikan angket kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran.

### **4. Kegiatan Post Tindakan**

- Evaluasi pembelajaran berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Panorama II
- Menganalisis data angket, hasil evaluasi dan observasi bagaimana proses kegiatan pembelajaran.
- Menyimpulkan apakah pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat mempermudah siswa kelas V SD Negeri Panorama II dalam memahami materi Peristiwa 10 November 1945.

## **F. Teknik dan Pengolahan Data**

Setelah data penelitian diperoleh maka akan diolah dengan langkah - langkah berikut :

### **1. Persiapan, meliputi :**

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
- b. Mengecek kelengkapan data

## 2. Tabulasi, meliputi :

### a. Pemberian skor

Pemberian skor pada tes disesuaikan dengan bobot soal. Pemberian skor dilakukan dengan membandingkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang sudah ditentukan.

### b. Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.

#### 1. Tes tertulis

##### a) Penilaian tes tertulis persiswa

$$NP = \frac{R \times 100}{SM}$$

(Purwanto, 2004:102)

Keterangan :

NP = Nilai yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap

##### b) Pengkategorian tes tertulis persiswa

**Tabel 3.3** Kategori tes tertulis

Kriteria	Keterangan
86% - 100%	Baik sekali
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Sedang
55% - 59%	Kurang
< 55%	Kurang sekali

(Purwanto, 2004:103)

##### c) Penilaian tes tertulis siswa secara umum

$$\text{Penguasaan} = \frac{\text{Skor rata-rata} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimal keterampilan interpretasi}}$$

2. Hasil angket siswa dibuat presentase dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Persentase jawaban tiap soal

R = Jawaban siswa pada suatu pertanyaan

SM= Jumlah siswa

Setelah dipersentasekan kemudian diklasifikasikan sebagai berikut;

**Tabel 3.4** Kategori angket

Kriteria	Keterangan
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir semuanya
100%	Seluruhnya

Koentjoroningrat (Setiawati, 2006)

### 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

#### a. Uji prasyarat

Untuk Hasil Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dilakukan uji prasyarat. Uji bertujuan untuk menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji prasyarat ini meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Jika data yang di peroleh berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesisnya parametrik, sedangkan jika salah satu tahapan uji prasyarat tidak terpenuhi maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis non parametrik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan dalam uji prasyarat dengan tujuan untuk kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan untuk Hasil Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menggunakan uji chi kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002; 273)

Keterangan:

$X^2$  = Nilai Chi kuadrat  
 $O_i$  = Frekuensi observasi  
 $E_i$  = Frekuensi harapan

Hasil perhitungan uji Chi kuadrat Hasil Tes Tertulis adalah berdistribusi normal dan disajikan dalam tabel di berikut ini:

**Tabel 3.5** Hasil Uji Normalitas Hasil Tes Tertulis kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (menggunakan  $\alpha = 0,025$ )

No.	Keterangan	Tes Tertulis	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Uji Normalitas	$x^2_{hitung} = 13,63$ $x^2_{tabel} = 35,47$ $n = 22$	$x^2_{hitung} = 32,66$ $x^2_{tabel} = 35,47$ $n = 22$
2.	Hasil	$x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ Normal	$x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Hasil Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol tidak terpusat pada satu titik. Data yang normal maka akan dilanjutkan dengan tahap uji prasyarat berikutnya yaitu uji homogenitas.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan tahap kedua uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi dengan rumus :

$$F = \frac{s^2 \text{ besar}}{s^2 \text{ kecil}}$$

(Ruseffendi, 1998:295)

Keterangan:

F = Nilai homogenitas  
 $S^2$  = Variansi terbesar  
 $S^2$  = Variansi terkecil

Hasil perhitungan Uji Homogenitas Hasil Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol adalah homogen. Berikut hasil perhitungannya:

**Tabel 3.6** Hasil Uji Homogenitas Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Keterangan	Keterampilan interpretasi	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Uji Homogenitas	$S^2 = 52.82$ N = 22	$S^2 = 106.06$ N = 22
		$F_{hitung} = 2.02$	$F_{tabel} = 5.83$
2.	Keterangan	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Homogen	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Hasil Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol adalah homogen,

yaitu variansi kedua data tersebut sama. Setelah tahapan uji prasyarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan uji hipotesis parametrik.

#### **b. Uji Hipotesis**

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa Hasil Tes Tertulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dilakukan uji hipotesis parametrik. Untuk menganalisis hasil olahan data digunakan analisis regresi dengan *software SPSS versi 11.5*. Analisis regresi merupakan metode untuk mengembangkan sebuah model (persamaan) yang menjelaskan hubungan antara dua variable. Output dari analisis regresi adalah sebuah persamaan regresi. Hal yang penting dalam analisis regresi adalah menentukan yang mana variabel independen (bebas) dan yang mana variabel dependen (tergantung). Biasanya variabel dependen berada di sebelah kiri tanda persamaan sedangkan variabel independen berada di sebelah kanan tanda persamaan.

Salah satu model yang ada dalam analisis regresi yaitu Model Dummy. Model dummy bisa digunakan apabila terdapat variabel yang bersifat kualitatif seperti gender. Dalam model dummy maka variabel gender perlu diubah menjadi kode tertentu seperti 1 untuk Pria dan 0 untuk Wanita. Variabel Pria dan Wanita inilah yang disebut variabel dummy. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan variabel komik yang merupakan variabel kualitatif sehingga variabel komik dapat

dikategorikan sebagai variable dummy. Peneliti memberi kode 1 untuk kelas eksperimen (kelas yang menggunakan komik) dan kode 0 untuk kelas control (kelas yang tidak menggunakan komik).

Sebelum dilakukan penelitian diperlukan hipotesis awal yaitu

Ho : Komik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

H1 : Komik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa





## G. Bagan Alur Penelitian

